

ABSTRAK

Laela Munalia, NIM 1188030096 2022: **Peranan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Perilaku Toleran Antarsantri** (Studi di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy Kelurahan Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung).

Penelitian ini, dilatarbelakangi oleh adanya sembilan tradisi yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy, salah satunya yaitu tradisi *Tasamuh* dan *Taawaun* diartikan sebagian sikap saling menghargai sikap toleran. Peneliti tertarik pada perbedaan dalam diri santri yang menjadi adanya sikap toleran, di dalam pesantren terdapat berberbagai macam kalangan santri dari berbagai daerah yang tentunya memiliki sebuah perbedaan baik dari segi karakter, sikap, adat bahkan sekalipun pemikirannya. Namun tidak hanya perbedaan sikap, didalam pondok pesantren masih terdapat sifat egoisme dalam pribadi santri yang menyebabkan rasa toleran ini belum sepenuhnya tertanam dalam kepribadian santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, latar belakang Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy dalam melakukan pembinaan nilai toleransi kepada para santrinya. *Kedua*, peran Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy dalam meningkatkan toleran santri. *Ketiga*, realitas sikap toleran antar sesama di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Al-Islamy.

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori kontruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann, yang menjelaskan bahwa realitas sosial merupakan kontruksi sosial yang diciptakan oleh individu. Dan dilakukan secara terus menerus suatu realitas yang sudah dimiliki dan dialami bersama secara subjektif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang fenomena yang terjadi mengenai proses peranan pondok pesantren dalam meningkatkan sikap toleran. Teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa yang melatarbelakangi pembinaan sikap toleran yaitu dengan adanya tradisi *tasamuh* dan *taawun* yang dimana pesantren ini dituntut untuk mengajarkan nilai-nilai kesederhanaan, semangat kerja sama, solidaritas dan keikhlasan sehingga santri mampu menghargai keberadaan satu sama lain, menghormati posisi dan kedudukan orang lain. Adapun peran pondok pesantren dalam meningkatkan sikap toleran sangat dipengaruhi oleh asatidz dan juga dewan santri dalam membentuk kepribadian santri yakni dengan melalui beberapa tahap yaitu sosialisasi, pembiasaan, diingatkan secara kontinuitas. Kemudian untuk realitasnya bahwa sikap toleran belum sepenuhnya tertanam dalam diri santri namun dengan proses internalisasi ini mampu membentuk pribadi santri yang memiliki sikap toleran, empati, *respect*, dan spontanitas dalam melakukan kebaikan.

Kata Kunci: Peranan, Pondok Pesantren, Sikap Toleran